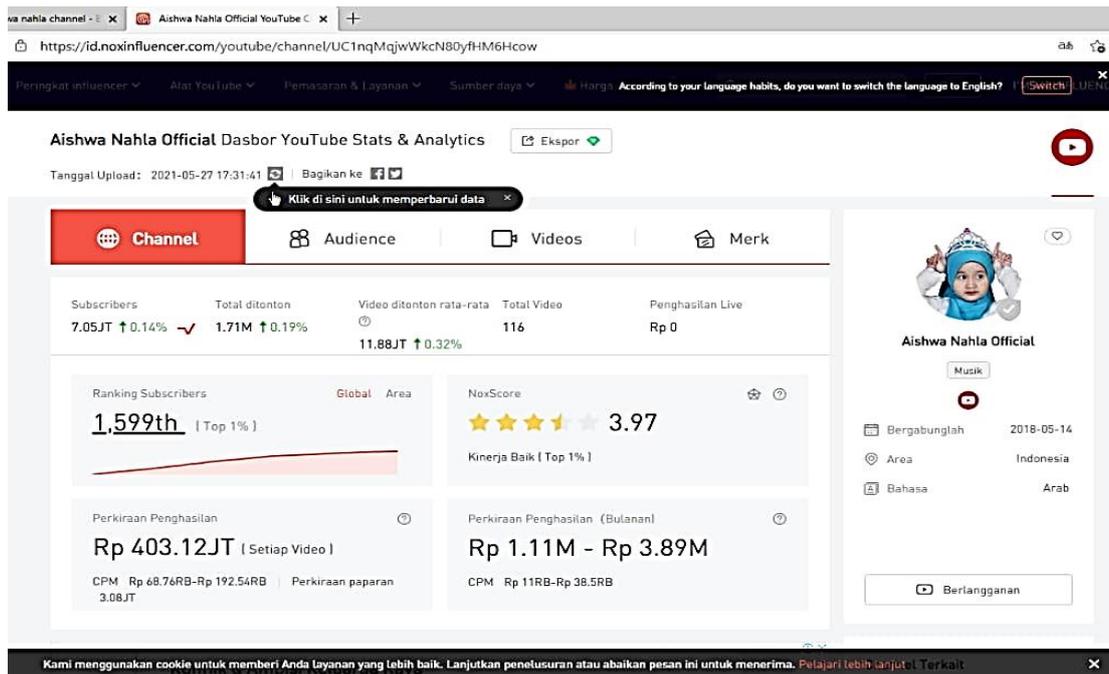


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Youtuber Kota Palembang

a. Background Aishwa Nahla



Gambar 4.1 Profil Youtuber Aishwa Nahla

Aishwa Namira Nahla Karnadi atau yang biasa kita kenal dengan sebutan Aish yang lahir di Palembang, tanggal 16 Juni 2014 saat ini Aishwa sedang mengenyam pendidikannya dibangku sekolah dasar, merupakan anak kedua dari Hendro Karnadi, S.Ag, MM dan Marthini. Aishwa mempunyai kakak bernama Mumtaz Nahla dan adiknya yang bernama Qeisyah Nahla dan Ayesha Nahla. Meski usianya baru 7 tahun Aishwa sudah bisa menghafal Al-Qur'an dan kini terus belajar mengasah vokalnya dibimbing oleh ayahnya langsung. Hidup dilingkungan pesantren membuat Aishwa sudah dididik nilai-nilai Islam sejak dini mungkin, Ayah Aishwa yang merupakan Pimpinan dari pondok pesantren Jami'atul Qurro ini, mengatakan Aishwa sejak balita senang bersalawat.

Bahkan sempat shalawat tersebut dilantunkan aishwa di MRT Singapura dan menjadi viral di sosial media, hobi aishwa adalah bershalwat, berenang dan belajar seperti yang diceritakannya lewat salah satu video youtubanya yang berjudul Q&A Aishwa dan Qeisyah. Cita-cita Aishwa sendiri ingin menjadi seorang dokter seperti yang disampaikan dalam wawancara iNewsSumsel.id “kalau sudah besar, saya ingin menjadi dokter agar bisa menyuntik dan mengobati orang sakit,” ucap Aish.⁵³

Meski terbilang diumurnya yang masih kecil aishwa sudah memiliki banyak prestasi salah satunya meraih juara 1 kategori medsos di ajang Palembang Emas mencari bakat. Video shalawat Aish masuk dalam daftar 101 pilihan dari ribuan peserta hingga meraih juara dengan like terbanyak di *facebook*. Kepopuleran Aish tidak hanya di Palembang tapi hingga ketingkat nasional bahkan luar negeri. Banyak yang menyukai dan selalu menunggu video shalawat aishwa yang diunggah kedua orang tuanya.⁵⁴

Tak hanya itu Aishwa juga diajarkan dalam hal menutup aurat, orang tuanya mengajarkan anggota tubuh mana yang harus ditutup oleh seorang perempuan, itulah Aishwa sangat sedih jika ada orang yang menyuruhnya untuk membuka jilbabnya seperti video yang sempat viral juga saat dokter gigi aishwa meminta untuk melepas jilbab dan Aishwa menolak dengan bilang “Gak Boleh gak mau Aurat” ungkap aishwa.⁵⁵ Dari sini banyak sekali anak-anak yang terinspirasi bahkan anak muda yang terenyuh hatinya untuk bisa menutup aurat juga. Kata-kata seorang anak kecil yang menurut kita masih balita menjadi tampan bagi kita sebagai wanita untuk menjaga aurat bagi seorang wanita.

Aishwa Nahla sejak dikenal banyak orang dan banyaknya permintaan penggemar

⁵³ iNewsSumsel.id " *Shalawat Balita 3,6 Tahun Di Palembang Antar Ibunya Naik Haji*" diakses pada 27 Juni 2021

⁵⁴ *Ibid* hal 79

⁵⁵ youtube.com Aishwa Nahla Channel diakses pada 21 Juni 2021

untuk mendengarkan shalawat dari Aishwa Nahla lalu Aishwa Nahla pun membentuk akun youtube yang diberi nama Aishwa Nahla Official yang bergabung sejak 15 Mei 2018 kini video dan *content* Aishwa sudah memiliki sebanyak 7,140,000 subscriber, 1,716,700,054 *views* dan 117 *content*, kekonsistesian Aishwa dalam mengupload video ini serta intensitas penontonnya yang selalu mengalami kenaikan tidak heran jika Aishwa Nahla mampu mengumpulkan penghasilan di *youtube* dengan kekayaan bersih mencapai Rp.2.37M dan potensi penghasilan di setiap video sebanyak Rp.413.97Jt mengungguli pendapatan dari *channel youtuber* Atta Halilintar dan Ria Ricis official.⁵⁶ Dari keberhasilan Aishwa Nahla Channel inilah yang menunjukkan ketertarikan *viewersnya* dengan konten yang disajikan oleh pemilik channel dan angka tersebut akan terus naik setiap harinya.

Tentunya channel tersebut dijalankan dan dikelola oleh keluarga Aishwa Nahla sendiri termasuk manager dan *editornya*. Dari keluarga Aishwa sendiri tidak ingin memakai management dari pihak yang tidak dikenal karena dikhawatirkan jika bekerjasama dengan pihak luar Aishwa tidak nyaman dan abi nya sendiri tidak ingin ada keterpaksaan dari Aishwa untuk membuat konten karena semua *content* yang disajikan adalah keinginan dari Aishwa sendiri.

Keinginan Aishwa dan abi nya sendiri untuk bisa menginspirasi semua orang yang menonton videonya lewat *content* shalawat dari Aishwa Nahla dan untuk penghasilan yang didapat dari kanal youtube yang dijalankan menjadi bonus sendiri dan niat channel ini dibuat hanya untuk menginspirasi tentang pentingnya penanaman pendidikan islam sejak dini mungkin seperti yang dilakukan oleh Abi Nahla kepada anak-

⁵⁶ Noxinfluencer.com.AishwaNahlaOfficial diakses tanggal 11 Juni 2021

anaknya. Konsistensi ini juga tidak hanya mendapat penghasilan dari youtube saja tetapi peluang dari tawaran lain sebagai brand dari Madinah Kids dan *endors-endors* lainnya termasuk produk makanan ringan dan pakaian gamis anak lainnya yang dipublikasikan di instagram dan juga diselipkan dalam video *youtube* Aishwa sendiri. Agar tidak beriklan video tersebut dikemas tidak terlihat beriklan dengan pengemasan yang lebih informatif langsung dari channel Aishwa Nahla sendiri.⁵⁷

Penulis Dapat menyimpulkan tentang masalah yang dihadapi dari content creator dan Tim Aishwa Nahla Channel sebagai berikut:

1. Aishwa Nahla Channel dijalankan dengan konsisten namun masih juga harus memperhatikan kenyamanan dari Aishwa Nahla selaku content creator yang masih memerlukan waktu luang dalam bermain dan sekolah hal ini juga harus dipertimbangkan sedemikian rupa dari Tim Aishwa Nahla channel untuk menyesuaikan waktu dari content creator sendiri.
2. Tidak sembarang memilih Endorsement dan kerjasama lainnya diluar dari youtube bahkan untuk pengelolaan channel dikelola dari keluarga dan orang terdekat saja karena ditakutkan jika bekerjasama dengan pihak luar Aishwa tidak nyaman dan abi nya sendiri tidak ingin ada keterpaksaan dari Aishwa untuk membuat konten karena semua *content* yang disajikan adalah keinginan dari Aishwa sendiri.

B. Karya Dan Pendapatan Aishwa Nahla Official

Pemanfaatan media sosial jika dipergunakan dengan konsisten dan adanya inovasi tentunya akan berdampak baik bagi channel *content creator*

⁵⁷ Tribunnews.com " *Asyik Liburan Di Jakarta, Aishwa Selebgram Cilik Selalu Bersholawat*" diakses pada 31 Juni 2021

mengingat persaingan yang begitu pesatnya di youtube ini membuat para *content creator* harus membuat inovasi dan mempunyai *personal branding* yang kuat untuk menjaga *eksistensinya* di kanal *youtube* tersebut. Banyak orang yang mencoba peruntungan dengan menjadikan youtube sebagai salah satu profesi namun tidak memperhatikan bagaimana strategi yang tepat tapi juga berkualitas untuk mempertahankan diri di *youtube* sendiri, tentunya ini tidak mudah perlu banyak waktu, kerja keras dan usaha yang tekun untuk mencapai pada titik yang diinginkan. Banyak *youtuber* yang dahulu *backgroundnya* tidak dikenal banyak orang karena ketekunan dan strateginya dalam menarik *viewers* menyebabkan ia mendulang eksistensi dan penghasilan dari kanal *youtube* sendiri.

Internet menjadi tonggak perkembangan pemasaran digital, periklanan tumbuh dengan kreatif dan dikemas dengan informasi yang menarik. Para pemilik brand merk mulai menjadikan sosial media sebagai strategi promosi dan pemasaran yang baru. Keberadaan *youtuber* yang memiliki *eksistensi* membuat produk yang ditawarkan menjadi menarik jika dipromosikan oleh *youtuber* di kanal *youtube* nya masing-masing. Inilah yang membuat strategi pemasaran berjalan dengan cepatnya hanya melalui kepiawaan seorang *content creator* dalam menarik penggemarnya untuk membeli produk atau brand yang dipromosikan.

Aishwa Nahla official menganggap pekerjaan menjadi *content creator* ini tidak memberatkan dirinya karena keluarganya juga ikut terlibat didalam pengelolaan youtubanya hobinya pun turut mejadi pendukung

ketertarikan nya di youtube dia bebas mengekspresikan dirinya dengan hobi yang ia punya dan tentunya Aishwa hanya ingin menginspirasi semua orang lewat dari tayangan youtubanya. Aishwa Nahla Official konsisten memproduksi berbagai macam videonya, hingga Juni 2021 dengan total upload di akun channel youtubanya sebanyak 117 video.⁵⁸

Tabel 4.1
Jumlah Kategori Video Rilis Oleh Channel
Youtube Aishwa Nahla Official

2018-2021

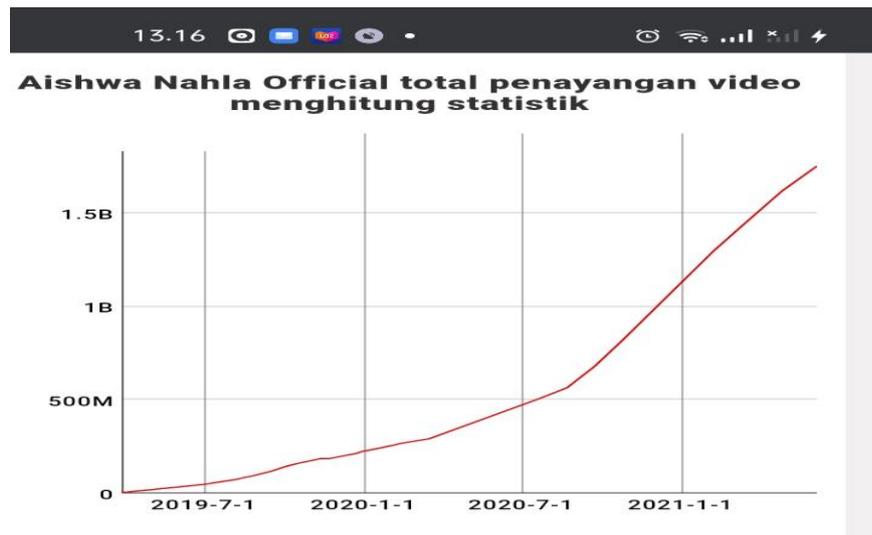
No	Kategori Video	Jumlah Video
1	Sholawat	79 Video
2	Aishwa Marah Disuruh Buka Hijab	1 Video
3	Q&A	3 Video
4	Ramadhan Series	2 Video
5	Eid Mubarak	4 Video
6	Tilawah	2 Video
7	Challenge	3 Video
8	Album Aishwa	10 Video
9	Aishwa Mengajar	3 Video
10	Behind The Scene	3 Video
11	Aishwa Pengen Jadi Hafizh Quran	1 Video
12	Dll	6 Video
	Total	117 Video

Berbicara tentang penghasilan yang diperoleh dari upload video yang dilakukan oleh *content creator*, video yang diupload akan memperoleh penghasilan jika channel youtube sudah di monetisasi dengan menghubungkan youtube ke google

⁵⁸ Noxinfluencer.Aishwa Nahla Official

adsense dan bergabung dengan komunitas *youtube program* (YPP). Gaji yang diperoleh adalah dari klik iklan pada video yang akan ditonton, semakin banyak yang mengklik iklan pada video, semakin banyak juga penghasilan yang didapat. Hasil ini juga diperoleh dari banyak *viewers* maka semakin banyak pula rupiahnya.

Gambar 4.2

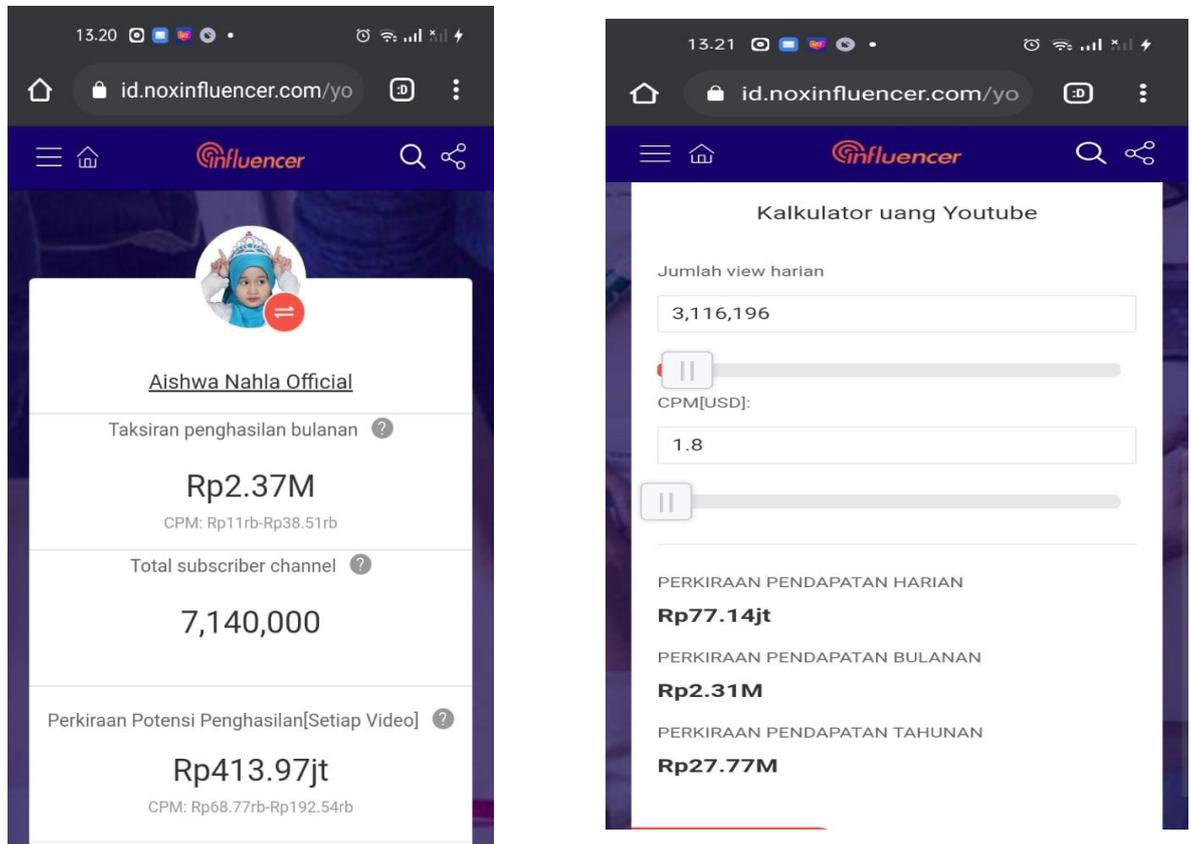


Sumber.youtube.com

Nilai dihitung berdasarkan RPM atau revenue per thousand impressions. RPM merupakan per seribu kali impresi (tayang) yang diperoleh \$0,13-\$0,30 USD. Penghasilan yang fluktuatif ini bergantung pada wilayah, jenis konten iklan, jenis iklan serta jumlah `subscriber yang dimiliki channel. Sehingga banyak faktor yang mempengaruhi pada RPM youtube Rumus : $RPM = (\text{Penghasilan tertaksir} / \text{Jumlah tampilan laman}) \times 1000$.⁵⁹

⁵⁹ Support.google.com diakses 1 Oktober 2021

Gambar 4.3
Sumber. Noxinfluencer.com



Aishwa Nahla mampu mengumpulkan penghasilan di youtube dengan kekayaan bersih mencapai Rp.2.37M dan potensi penghasilan di setiap video sebanyak Rp.413.97Jt.dengan view harian sebanyak 3,116,196 dan taksiran pendapatan harian sebesar Rp. 77,14jt, pendapatan bulanan Rp. 2,31M dan Pendapatan Tahunan sebesar Rp. 27,77M tentunya angka-angka ini akan mengalami perubahan setiap waktunya tergantung dari berapa banyak *intensitas views* dari setiap video yang ditayangkan.

Managerial Content

Managerial content sangat diperlukan untuk menjaga dan mempertahankan eksistensi

channel content creator dengan jangka waktu yang lama dan mampu bersaing dengan kompetitor- kompetitor lain hal ini dilakukan oleh setiap content creator untuk selalu mengembangkan inovasi content sebagai daya tarik yang selalu dimiliki oleh content creator. Dalam content Aishwa Nahla Channel sudah menerapkan managerial yang baik seperti yang disampaikan oleh manager Aishwa Nahla official yaitu Ilham Nahla, ia mengatakan ada beberapa langkah-langkah yang digunakan untuk pengelolaan channel yang baik dan benar serta berpotensi menghasilkan yang saya rangkum sebagai berikut.

1. Membutuhkan Channel Youtube, Konsisten Dan aktif dalam mengupload youtube untuk mendapatkan iklan
2. Selanjutnya mempunyai google adsense sebagai gaji yang diterima channel dalam akun youtubanya
3. Terdaftar dalam Youtube Partner Program dan wajib mematuhi aturan dan persyaratan dari YPP sebagai channel yang sudah terverifikasi.
4. Harus terus berinovasi dan mengevaluasi content untuk menyesuaikan dengan permintaan
5. Mempertahankan branding yang edukatif dan mendidik sebagai upaya mempertahankan kepercayaan audiens diawal

Dalam hal ini penulis menyimpulkan managerial yang baik juga akan berpengaruh baik pada hasil namun tidak semua content creator mampu bertahan ketika memutuskan untuk menjadi content creator. Dengan return yang menjanjikan bukan berarti dengan mudah mendapatkan semua itu dengan cepat semua butuh proses dan tidak bisa hanya dengan satu kali atau dua kali upload karena untuk

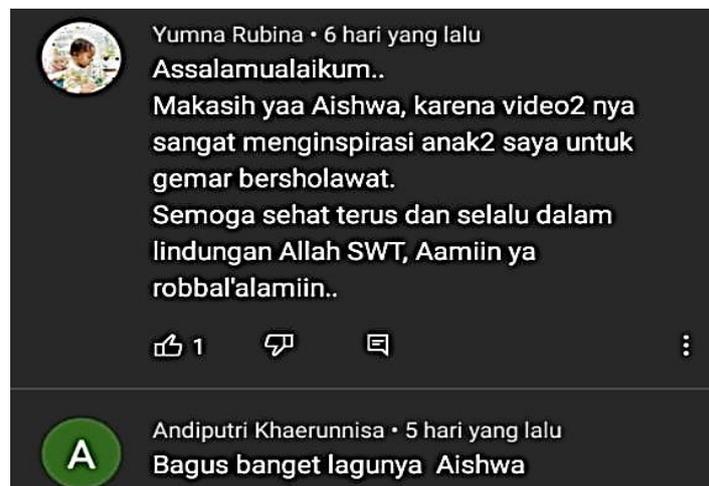
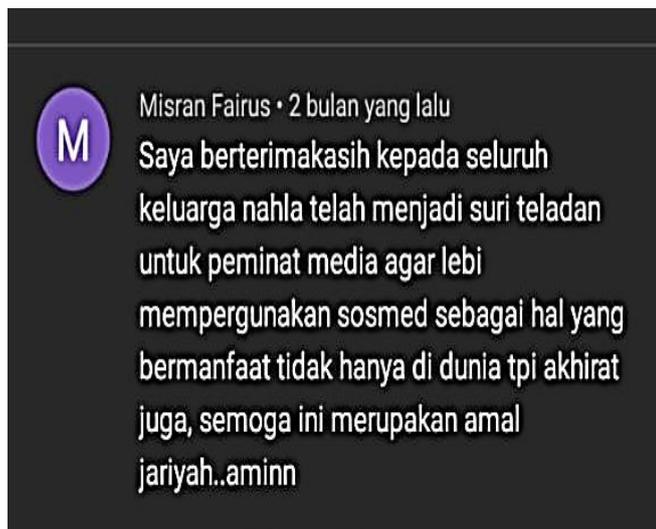
menarik audiens memerlukan waktu dan kekonsistenan serta effort yang lebih. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi seseorang yang yang menjadi content creator yang memiliki penghasilan:

1. Memiliki adsense terlebih dahulu
2. Membuat konten yang menjadi daya tarik dan mampu mempertahankan eksistensi dalam channel nya
3. Proses yang tidak mudah dari rekam, edit, penyuntingan, bahkan untuk mencari viewers juga diperlukan waktu yang lama
4. Pahami kemampuan diri jangan sampai menghalalkan segala cara untuk bisa berpenghasilan di youtube

C. Penerapan Ekonomisasi Religiusitas Terhadap Channel Content Creator

Personal Branding merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang *content creator* untuk mempertahankan eksistensinya di youtube serta menarik banyak viewers dalam menonton setiap video yang diuploadnya. Di dalam channel nya Aishwa Nahla menggunakan content yang bernuansa islam dengan mengupload hobinya dalam bersholawat yang membuat banyak orang tertarik dan selalu menunggu konten konten yang disajikan oleh youtube nya Aishwa Nahla official. Ini tentunya akan sangat baik bagi perkembangan channel Aishwa nahla sendiri mengingat persaingan yang ketat di new media ini membuat seorang *content creator* harus membuat strategi dalam channelnya untuk bisa mempertahankan diri di kanal youtubanya. Berikut adalah pandangan positif pengguna youtube terhadap tayangan atau content di Youtube Aishwa Nahla Official.

Gambar 4.4 Komentar dan persepsi dalam akun Youtube Aishwa Nahla



Sumber: [YouTube.com/AishwaNahlaOfficial](https://www.youtube.com/AishwaNahlaOfficial)

Kehadiran Channel Aishwa Nahla ini ialah sebagai wujud dari pemanfaatan content yang positif yang seharusnya digunakan oleh setiap *content creator* di dalam kanal youtubanya. Dampak positif dari content Aishwa Nahla menjadi inspirasi dan kebaikan untuk banyak orang seperti yang disampaikan oleh @sa'adatul jamilah ia mengatakan bahwa melalui content Aishwa Nahla membuatnya selalu belajar untuk menutup aurat, dan diselipkan juga doa-doa untuk Aishwa nahla semoga panjang umur dan keinginannya segera bertemu dengan Aishwa segera tercapai. kemudian komentar positif pun ditambahkan oleh @Misran Fairus ia menuturkan rasa terima

kasih terhadap content Aishwa Nahla dan juga keluarga nahla sendiri yang sudah menjadi suri teladan untuk peminat media agar lebih mempergunakan *sosmed* sebagai hal yang bermanfaat tidak hanya di dunia tetapi juga diakhirat. Tentunya hal ini menunjukkan bahwa channel dari Aishwa Nahla berhasil memenuhi tujuan yang baik dan maksud yang baik kepada penggemarnya di *Youtube*, keberhasilan Aishwa inilah yang menghasilkan personal branding tersendiri untuk dirinya dan keberhasilan dalam mempertahankan eksistensinya di kanal *Youtube* nya sendiri. daripada yang tujuan serta motivasi untuk memperoleh penghasilan dari *youtube* dengan mengedepankan konten yang tidak berkualitas dan bermanfaat menjadikan citra tayangan *youtube* menjadi buruk dipandangan orang dan tentunya ini akan memiliki dampak jika terus menerus dilakukan tanpa adanya kesadaran diri dan pencegahan *preventif* dari tingkah laku *content creator* yang nakal.

Adanya komodifikasi ini menjadi hal yang baru termasuk dalam pengambilan keputusan khalyak dalam pemilihan hal ini membuat individu islam mengekspresikan keimanannya melalui berbagai komoditas yang berlabel islam. Maraknya komodifikasi islam ini menjadi sarana diterimanya kehadiran islam di ranah publik secara *taken for granted*.

Diharapkan channel ini menjadi channel yang dijadikan sebagai contoh oleh *content creator* lain untuk lebih memperhatikan substansi konten dengan konten yang berkualitas, positif, kreatif, dan masih bisa mempertahankan eksistensi daripada menggunakan content yang negatif hanya untuk mendulang perhatian dari penonton kanal *youtube* demi mendulang penghasilan sebanyak-banyaknya.

Sesuai dengan *Teori Use and gratifications* yang menyatakan bahwa tingkat

kepuasan yang diperoleh seseorang dari media ditentukan juga atas sikap orang tersebut terhadap media, berupa kepercayaan dan evaluasi yang diberikan terhadap media tersebut. Apakah tayangan tersebut dapat dipercaya dalam memberikan tayangan yang berkualitas dan positif sesuai kebutuhan dari penerima atau *audiens*. Sehingga dalam hal ini *content creator* Aishwa Nahla sudah mampu memberikan tingkat kepuasan audiensnya. Tentunya inilah yang membuat seseorang membuat keputusan dalam memilih menonton atau tidaknya suatu tayangan karena kepercayaan dan evaluasi menentukan orientasi seseorang terhadap program tertentu.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa *personal branding* merupakan hal yang paling kuat yang harus dimiliki oleh seorang *content creator* dan pengaruh *personal branding* oleh *content creator* dapat memberikan beberapa hal yang positif baik untuk penonton atau penggemar dalam tayangan termasuk pada pemilik channel tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Mempertahankan Eksistensi *Content Creator* di kanal Youtube nya
- b. Mempengaruhi penggemarnya untuk melakukan sesuatu hal yang dilakukan oleh *content creator* tersebut
- c. Naiknya intensitas tayangan pada youtube, yang dimana seperti yang dikatakan dalam pembahasan sebelumnya mengenai mekanisme mendapatkan penghasilan dari youtube salah satunya karena tingginya intensitas tayangan pada youtube. Dalam hal ini channel Aishwa Nahla sudah mampu mempertahankan intensitas tayangan youtubanya hingga membuat channelnya mendulang banyak penghasilan.
- d. Pemberian dampak positif bagi penggemar tayangan youtube.

Adapun dampak positif komodifikasi agama yang diterapkan di dalam content aishwa nahla channel mampu memberikan dampak positifnya antara lain:

1. Ketuhanan (Rabbaniyah)

Mengerem perbuatan-perbuatan tercela dalam mencari keuntungan atau berbisnis

2. Etis (akhlaqiah)

Menjaga perilaku, tindakan tutur kata serta kepercayaan yang sudah diberikan oleh konsumen atau khalayak

3. Realistis (al-waqiiyah)

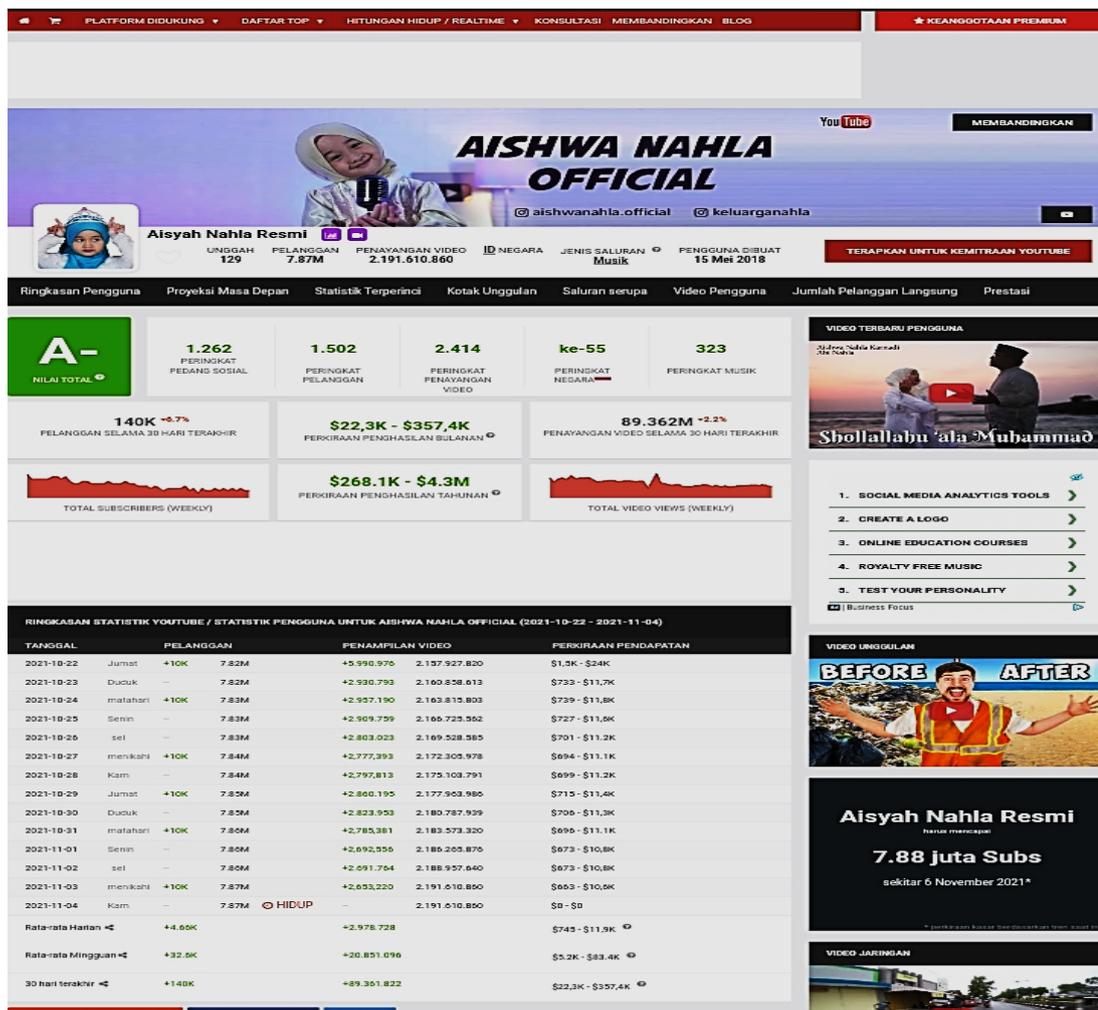
Semua didasarkan atas fakta dan kenyataan tidak membohongi untuk mendapatkan pengakuan dari viewers serta tidak membedakan orang lain dalam kepentingan semata.

4. Humanitas (Al-Insaniyah)

Menjaga tatanan kehidupan dalam berbisnis tidak merusak dan mengganggu sistem keseimbangan ekonomi sendiri.

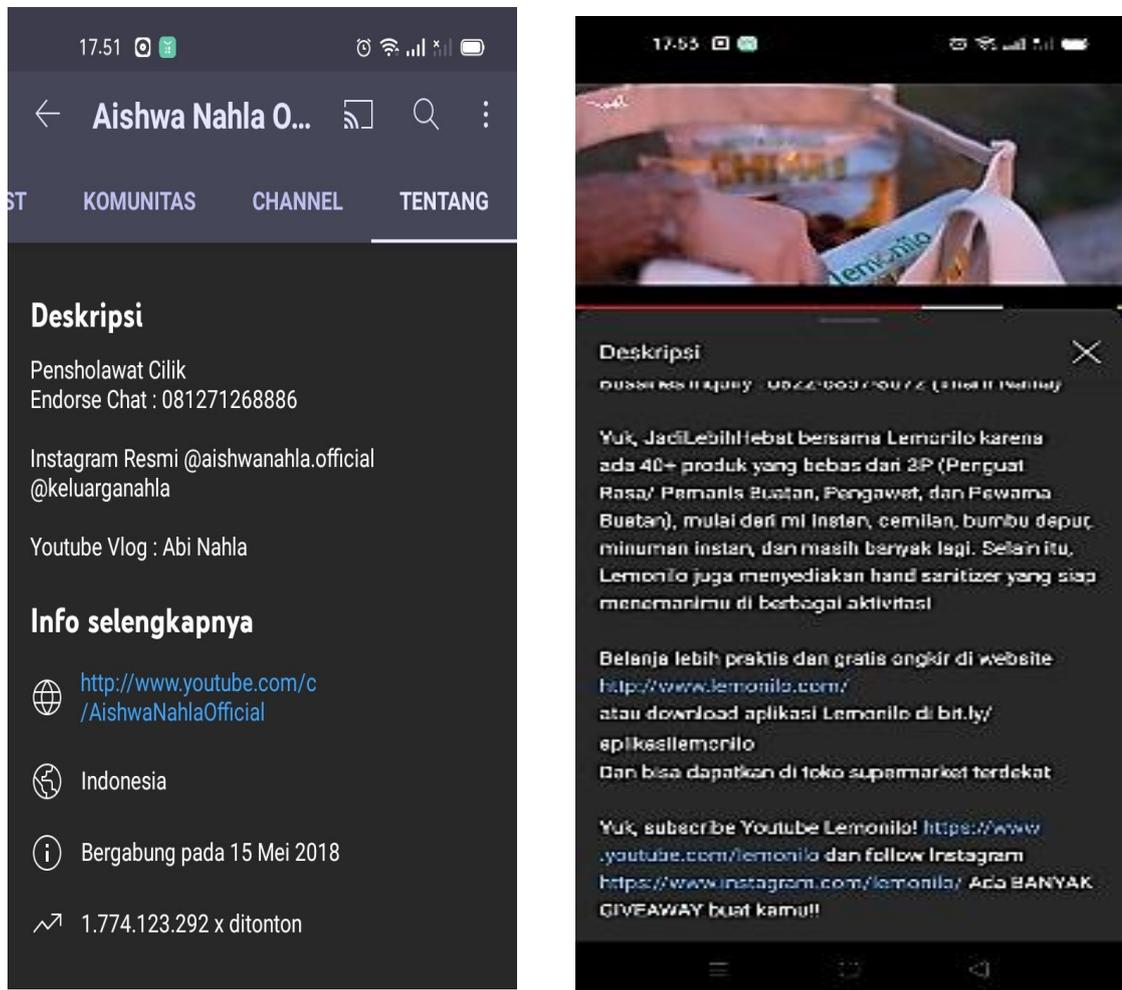
D. Peningkatan Sumber Penghasilan Terhadap Channel Content Creator

Peningkatan sumber penghasilan pada channel *content creator* tentunya membawa banyak peluang dan pendapatan, profesi youtube ini merupakan profesi yang memiliki return yang menjanjikan. Bagaimana tidak dengan mengupload video dan *content* yang menarik banyak *viewers* tentunya sudah memberikan penghasilan dari hobi yang dikembangkan. Apalagi di masa pandemi sekarang banyak hal yang dilakukan dengan memantau sosial media termasuk intensitas tayangan youtube yang menaik tajam tentunya juga memiliki dampak tersendiri bagi *content creator* yang sudah memiliki *adsense* didalam channel youtubanya.



Pendapatan yang dihasilkan oleh Aishwa tersebut juga tidak serta merta dari penghasilan youtube saja tetapi diluar penghasilan youtube Aishwa juga menerima penghasilan dari *endorsment* produk dan talkshow di TV serta dari berbagai *brand* kerjasama seperti yang dilansir dalam wawancara Aishwa bersama Tribunnews.com yang bertajuk Aishwa Selebgram cilik. Abi nahla mengatakan Aishwa sendiri sudah mendapat tawaran 100 *endors* namun Madinah Kids lah yang menjadi brand *endors* utama dari Aishwa Nahla sendiri karena madinah Kids selain penggemar dari Aishwa mereka juga selalu mensupport betul balita bersholawat ini, Jelas Abi Nahla”

Gambar 4.5 Endorsment dalam akun Youtube Aishwa Nahla Official



Sumber: youtube.com/AishwaNahlaOfficial

Banyaknya tawaran kerjasama yang diterima Aishwa Nahla juga tidak serta merta semua diterima bahkan seperti yang dikatakan Abi nahla dalam channel @Abi Nahla yang berjudul “ Ternyata Ini Sebab Aishwa Sholawatan Tak Sendiri Lagi” tidak menjadi patokan bagi Abi nahla menerima semua kerjasama tersebut dikhawatirkan jika bekerjasama dengan pihak luar Aishwa tidak nyaman dan abi nya sendiri tidak ingin ada keterpaksaan dari Aishwa untuk membuat konten karena semua content yang disajikan adalah keinginan dari Aishwa sendiri.⁶⁰

⁶⁰ youtube.com AishwaNahlaOfficial diakses pada 1 Oktober 2021

Keinginan Aishwa dan abi nya sendiri untuk bisa menginspirasi semua orang yang menonton videonya lewat content shalawat dari Aishwa Nahla dan untuk penghasilan yang didapat dari kanal youtube yang dijalankan menjadi bonus sendiri dan niat channel ini dibuat hanya untuk menginspirasi tentang pentingnya penanaman pendidikan islam sejak dini mungkin seperti yang dilakukan oleh Abi Nahla kepada anak-anaknya.

Peneliti pun menyimpulkan bahwa ada banyak cara yang dilakukan oleh *content creator* dalam meningkatkan sumber penghasilannya selain dari *AdSense youtube*, *Endorsment*, dan pendapatan lain diluar konten tersebut dan dalam membangun komunikasi dan antusias dengan penontonnya Aishwa nahla channel mengemas *content* tersebut dengan memberikan *giveaway* disetiap tayangan youtube seperti yang tertera pada gambar 4.5.

Pada *Expentancy Teory* menunjukkan motivasi seseorang dalam mencapai output dari usaha yang diharapkan, teori harapan didasarkan atas:

1. Harapan (*Expentancy*) usaha yang dilakukan menunjukkan kinerja tertentu. Keinginan aishwa untuk berkarya di kanal youtube melalui hobinya , kepercayaan dari kemampuan yang dimilikinya menjadi motivasi dalam membuat konten
2. *Instrumentally*. Kinerja yang akan mendapatkan hasil. Hal ini terpenuhi dari kekonsistenan Aishwa Nahla Channel dalam membuat konten yang sekarang jumlah konten yang terpublikasi sebanyak 117 video hingga mendapatkan penghasilan dari setiap konten dalam hitungan per klik atau jumlah viewers sesuai dengan syarat dari Yuotube Partner Program dalam memperoleh penghasilan dari youtube tak hanya itu iklan, endorsement juga menjadi pendapatan bagi youtuber

hingga menjadi salah satu youtuber yang mampu bertahan dalam eksistensinya di kanal youtube

3. Imbalan (*Valance*) mengarah pada hasil positif dan negatif dari rujukan orang-orang terhadap kinerja.

Imbalan disini tidak hanya dalam bentuk material tetapi juga dalam immaterial dari kemampuan Aishwa Nahla menarik audiens dengan nilai-nilai islam yang diajarkan kepada anak seusia nya mampu memberikan pandangan positif para audiens dan menginspirasi banyak orang dari setiap content dan nilai-nilai islam yang dimiliki oleh Aishwa Nahla channel.

Namun dalam kenyataan ini content yang dibuat Aishwa ini tidak sepenuhnya untuk menjadikan content sebagai sumber penghasilan karena keinginan nya sendirilah yang termotivasi dari hobi yang digemari dan keluarganya termasuk Abi nya untuk menginspirasi banyak orang lewat *content islam* yang bertajuk sholawat ini. Dan dari Aishwa pun tanpa adanya keterpaksaan atau keharusan untuk mencari penghasilan sebanyak-banyaknya dari kanal youtubanya karena Abi nya menjaga Aishwa untuk bisa senyaman mungkin melakukan hobi yang digeluti sejak masih balita untuk penghasilan sendiri mereka menganggap itu sebagai bonus dan keinginan nya untuk terus menginspirasi dan menyajikan konten yang kreatif dan positif bagi pengguna sosial media termasuk penonton tayangan dalam youtube nya.

Maka dari itu penulis menyimpulkan faktor yang mempengaruhi *Content creator* dalam menjadikan Youtube sebagai sumber penghasilan sebagai berikut:

1. Hobi

Motivasi yang muncul dari hobi inilah yang menjadikan *content creator* konsisten dalam membuat karya

2. Lingkungan

Lingkungan menjadi tolak ukur pembentukan channel ini, dari antusias penggemarnya sebelum youtube ini dibuat yang menjadikannya selebgram cilik membuat aishwa nahla mengikuti perkembangan tren media sosial dengan menjadikan youtube sebagai sarana komunikasi antara dirinya dengan penggemarnya. Agar dapat terus menginspirasi banyak orang lewat dirinya.

3. Popularitas

Pada faktor ini dianggap penting karena melalui ini *content creator* dapat memperkenalkan diri ke khalayak dan mencapai tujuan yang ingin dicapai dari eksistensi nya di youtube

4. Kecanggihan Teknologi

Teknologi menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dengan teknologi semua yang dikerjakan menjadi lebih mudah, *efektif* dan *efisien* termasuk dalam memperluas pasar melalui promosi digital yang mampu menembus *distribusi* produksi yang sangat cepat

5. Sebagai Profesi

Dari *eksistensi* yang dimiliki oleh Aishwa Nahla memberikan peluang untuk mendapatkan penghasilan dan insentif dari youtube maupun diluar media ini. Namun tidak semua *insentif* dan kerjasama diambil oleh pihak aishwa nahla channel karena sesuatu yang dilakukan harus atas dasar keinginan dari Aishwa sendiri tanpa ada paksaan dalam melakukan hal tersebut. Jadi dalam hal ini

youtuber lain bisa melihat *youtuber* sebagai peluang profesi tetapi tidak dengan Aishwa yang menganggap penghasilan yang didapatnya hanya sebagai bonus yang diterimanya dari karya yang dia salurkan dari hobi nya melalui kanal youtube nya.

Dapat disimpulkan bahwa hobi, lingkungan, popularitas, kemampuan, dan kecanggihan teknologi menjadi faktor pendukung atau motivasi *content creator* dalam berkarya namun untuk faktor lainnya seperti profesi tetap bukan dijadikan sebagai faktor pendukung karena Aishwa menjadikan setiap penghasilan hanya sebagai bonus dan ia masih terus bersekolah dan mewujudkan cita-citanya menjadi dokter gigi.

Selanjutnya, kemampuan yang dimiliki oleh *content creator* dalam pemanfaatan content nya dapat meningkatkan sumber penghasilan karena secara tidak langsung *content creator* yang sudah memiliki eksistensi di kanal *youtube* nya mampu mendorong pemasaran digital melalui iklan, *endorsement* yang ditawarkan oleh *broker* iklan atau perusahaan terkait yang mengajak dalam bekerjasama. Karena *persuader* dari *content creator* dalam hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap keputusan pembelian yang disampaikan oleh content creator. Ini membuat terjadinya peningkatan penghasilan yang diterima oleh content creator.

E. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Channel Content Creator

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti diatas jika ditinjau dari etika bisnis islam dengan prinsip etika bisnis islam yaitu:

Pertama prinsip tauhid yang mengajarkan bahwa setiap tindakan, perbuatan dan aktivitas, pikiran, hati harus mencerminkan iman kepada Allah SWT. Oleh

karena itu segala aktivitas manusia harus dilandasi dengan mengingat Allah agar terhindar dari hal-hal yang akan melanggar syariat dalam ekonomi bisnis. Pada konten youtube Aishwa Nahla Official tidak ditemukan hal-hal yang menyimpang dari tataa cara berbicara, jenis konten, maupun hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan dari Allah SWT, semua kontennya memberikan energi yang positif serta mengajak pada kebaikan dengan bukti terkait resepsi penonton channel Aishwa yang mengatakan bahwa melalui Aishwa Nahla keinginan untuk berhijab muncul dan tidak sedikit orang tua dan anak-anak yang mulai menggemari sholat.

Kedua, Prinsip Keadilan dimaksudkan bahwa apapun segala aktivitas kita harus dilakukan secara adil dalam artian apa yang kita berikan kepada orang lain tidak merugikan pihak lain demi keuntungan diri sendiri. Dalam konten Aishwa Nahla sudah diterapkan prinsip keadilan dimana dengan menyajikan konten yang positif dan berkualitas kepada penonton youtube dan penggemarnya menjadi salah satu hal yang bermanfaat dan tidak ada pihak yang dirugikan dalam konten yang disuguhkan dalam channel nya tanpa melihat substansi dari penghasilan tetapi aishwa nahla channel lebih memilih memperhatikan konten yang bermanfaat.

Ketiga, Prinsip tanggung jawab dimaksudkan dalam hal segala sesuatu yang dikerjakan harus memiliki tanggung jawab terhadap itu. Dalam konten Aishwa Nahla Official seperti prinsip keadilan tadi tanggung jawab juga memiliki substansiv yang sama dalam output yang didapat dari melaksanakan keadilan dalam hal ini Aishwa Nahla channel sudah memiliki tanggung jawab terhadap konten yang disajikannya, terhadap viewersnya, dan personal brandingnya untuk berkreaitivitas tanpa menurunkan kualitas dari konten yang dibuat.

Keempat, Prinsip Kebebasan dimaksudkan bebas dilakukan dan melakukan segala hal tetapi harus melihat ada batasan-batasan yang tidak boleh dilanggar karena manusia diberikan kehendak bebas dalam mengendalikan kehidupannya sendiri, tetapi tidak boleh mengabaikan bahwa kenyataan sepenuhnya dituntut oleh hukum Allah. Dalam hal ini konten Aishwa Nahla mengajarkan kepada kita tentang bebasnya berkreativitas, mengeksplorasi diri dengan hobi yang dimiliki namun masih memahami batasan yang ada untuk tidak membuat contentnya keluar dari koridor-koridor islam.

Kelima, Prinsip kejujuran dan kebenaran, sikap jujur dan kebenaran yang dimiliki oleh Aishwa Nahla menjadikan ia sebagai *content creator* yang selalu menjadi idola dan dinantikan setiap tayangan dari contentnya hingga mendapat respon yang baik dari warga net, bahkan banyak doa untuk Aishwa dan keluarganya karena didikan yang diberikan oleh Abi nahla kepada anak-anaknya menjadi inspirasi bagi setiap orangtua untuk mendidik anak-anaknya dengan iman dan islam sebagai pedoman bagi dirinya dalam menapaki kehidupan di dunia dan sebagai bekal kebaikan di akhirat kelak.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Channel Youtube Aishwa Nahla sudah memenuhi kelima prinsip dari etika bisnis islam dari prinsip tauhid,keadilan, tanggungjawab, Kebebasan dan kebenaran menjadikan channel ini sudah mampu memanfaatkan content islami yang tepat guna dalam kanal youtube serta dari content tersebut Aishwa Nahla Official sudah berhasil menjadikan itu sebagai personal branding dalam mempertahankan eksistensi dan viewersnya di Youtube sekaligus mendapat keberkahan dari penghasilan yang didapat baik dari adsense,

endorsement, penghasilan diluar konten, dan kerja sama dengan brand. Yang seharusnya content seperti ini dapat memnjadi contoh bagi *content creator* lain yang ingion berkeativitas sekaligus menjadikan youtube sebagai profesi sebagai acuan untuk memilih dan memilah content yang positif dan bermanfaat bagi semua orang.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa tinjauan etika bisnis islam diperlukan dalam menentukan kelayakan konten yang harus dipublikasikan oleh setiap youtuber. Tinjauan etika bisnis islam sebagai acuan untuk menjaga agar pemanfaatan yotube tersebut sebagai sumber penghasilan tidak keluar dari nilai-nilai islam. Disini penulis mendapatkan bahwa narasumver atau subjek terkait yaitu channel Aishwa Nahla sudah memenuhi prinsip-prinsip dari etika bisnis islam dalam menjadikan youtube sebagai sumber pendapatan dengan mengedepankan prinsip tauhid, keadilan, tanggung jawab, kebebasan, dan kejujuran dalam menajalankan bisnis youtube ini